

# PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* SISWA KELAS IV SDN 03 BANDARDAWUNG

**Anita Purbaningrum**

Magister Pendidikan Dasar UMS, Surakarta

Email: anitapurbaningrum@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui strategi *Missouri Mathematics Project*. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Missouri Mathematics Project*. Subyek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung yang berjumlah 33 siswa sebagai subyek penerima tindakan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar siswa melalui beberapa indikator, yaitu: aktivitas siswa dalam bertanya pada pra siklus ada 8 siswa (24,24%), pada siklus I meningkat menjadi 14 siswa (42,42%), pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa (78,79%). Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pra siklus ada 10 siswa (30,30%), pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (39,39%), pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa (75,76%). Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal pada pra siklus ada 9 siswa (27,27%), pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa (54,54%), pada siklus II meningkat menjadi 29 siswa (87,88%). Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas PR pada pra siklus ada 11 siswa (33,33%), pada siklus I meningkat menjadi 16 siswa (48,48%), pada siklus II meningkat menjadi 28 siswa (84,85%). Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil *post test* yang dilakukan di akhir proses pembelajaran, sebelum tindakan prosentase keberhasilan siswa yang nilainya di atas KKM ( $> 65$ ) pada pra siklus ada 5 siswa (15,15%), pada siklus I ada 17 siswa (51,52%), dan pada siklus II ada 28 siswa (84,85%). Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Missouri Mathematics Project* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: *minat belajar, strategi Missouri Mathematics Project (MMP), hasil belajar*

## PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat sekali hubungannya dengan masalah-masalah pendidikan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas tinggi, maka perlu menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Potensi ini merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi itu. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi generasi penerus bangsa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih. Dari tahun ke tahun hasil pembelajaran matematika di sekolah– sekolah selalu dikeluhkan atau lebih ekstrim dicela orang. Para guru (calon guru) perlu merenungi kembali “sebenarnya untuk apa matematika diajarkan kepada siswa?”. Tentu bukan untuk mengetahui semua matematika yang ada atau sebanyak mungkin matematika. Tetapi, matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dan penalarannya dalam kehidupan sehari–hari. Berdasarkan hal ini guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang berminat dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu berbagai cara, metode dan strategi pembelajaran diperlukan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari matematika tersebut.

Realitas yang terjadi dalam pembelajaran matematika di SDN 03 Bandardawung berdasarkan hasil ulangan harian masih rendah, rata – rata perolehan nilai ulangan harian mata pelajaran matematika adalah 50. Berdasarkan pengamatan di SDN 03 Bandardawung ternyata proses pembelajaran matematika yang berlangsung mengalami berbagai kendala baik dilihat dari segi guru maupun siswa. Dari segi guru, proses pembelajaran masih sangat monoton, guru belum mampu mengembangkan materi yang diajarkan, sangat terikat pada kurikulum dan buku paket, media yang tersedia sangat kurang, dan suasana kelas yang membosankan. Dari segi siswa, siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah guru, siswa kurang menangkap penjelasan guru, siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Bandardawung rendah. Berdasarkan observasi pada pembelajaran matematika diketahui hanya 5 siswa (15,15 %) yang dinyatakan tuntas, sedangkan 28 siswa (84,85 %) belum tuntas dari 33 siswa.

Rendahnya minat belajar siswa dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung yang diamati dari aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan minat belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menumbuh kembangkan minat siswa untuk meraih hasil belajar yang baik. Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif dalam menumbuhkan minat siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri yang pada akhirnya siswa dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari. Terkait dengan kondisi tersebut, strategi Missouri Mathematics Project (MMP) sebagai salah satu dari sekian banyak strategi aktif inovatif yang mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi Missouri Mathematics Project (MMP) guru mengajar dengan melibatkan siswa untuk beralih dari metode pengajaran secara tradisional dan beralih kepada strategi Missouri Mathematics Project (MMP). Siswa akan diajak untuk mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang telah lalu sehingga sebelum menempuh materi berikutnya siswa di ingatkan akan materi yang telah lampau, sekaligus membahas PR. Kemudian setelah itu membahas materi berikutnya dan pembahasan materi tidaklah cukup berkuat pada materi itu akan tetapi harus memperluas konsep yang di ajarkan dengan mengkaitkan contoh yang bersifat konkret. Langkah selanjutnya adalah merespon siswa dengan bentuk latihan-latihan soal yang telah disiapkan oleh guru dengan bentuk belajar kooperatif. Langkah ke empat yang harus dilakukan ialah Seatwork yaitu siswa belajar sendiri untuk latihan dan perluasan konsep yang

telah di berikan. Dan yang terakhir adalah pemberian PR kepada siswa. Berdasarkan uraian di atas, mendorong guru untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penelitian dengan judul “Peningkatan minat belajar matematika melalui strategi Missouri Mathematics Project (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu tahun ajaran 2013/ 2014”.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran Missouri Mathematic Project (MMP) yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui strategi Missouri Mathematics Project (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu.

Menurut Abu Ahmadi (2009: 148) minat adalah sikap jiwa seseorang yang meliputi tiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Menurut Wina Sanjaya (dalam Mulyadi 2012: 7) mengemukakan strategi adalah “a plan of operation achieving something”. Gerlach dan Ely (dalam Hamruni, 2011: 2) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara- cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Missouri Mathematics Project (MMP) didefinisikan sebagai suatu program yang didesain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan-latihan agar siswa mencapai peningkatan. Format lima langkah MMP ini adalah sebagai berikut :

- Langkah 1: Review (Meninjau ulang pelajaran yang telah lalu membahas PR)
- Langkah 2: Pengembangan (Penyajian ide baru atau perluasan konsep matematika yang terdahulu Penjelasan, diskusi, demonstrasi dengan contoh konkret yang sifatnya Piktoral dan simbolik)
- Langkah 3: Latihan Terkontrol (Siswa merespon soal, guru mengamati belajar kooperatif.)
- Langkah 4: Seatwork (Kerja Mandiri/Siswa bekerja sendiri untuk latihan atau perluasan konsep)
- Langkah 5: PR (TugasPR)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti di lingkungan sekolah.

Setting penelitian tentang penerapan strategi Missouri Mathematic Project (MMP) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar ini akan dilaksanakan di SD Negeri 03 Bandardawung kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar dan dilaksanakan pada bulan November 2013 sampai bulan Februari 2014.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung dengan jumlah siswa 33 siswa. Obyek penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi Missouri Mathematic Project (MMP). Prosedur penelitian PTK ini berpedoman pada Kurt Lewin (dalam Rubino 2011: 104) dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: a) perencanaan tindakan (planning), b) aksi atau tindakan (acting), c) observasi (observing) dan d) refleksi (reflecting).

Sesuai dengan variabel yang diambil dalam penelitian, jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif (minat belajar) dan data kuantitatif (hasil belajar). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- 1) Data minat belajar siswa,
- 2) Data hasil belajar siswa, dan
- 3) Data hasil observasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tahun Pelajaran 2013/ 2014
2. Guru kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Sesuai dengan bentuk dan sumber data yang dimanfaatkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu berkaitan dengan tindak mengajar guru dan minat belajar siswa. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui situasi sebenarnya di lapangan melalui nara sumber yang ada, dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV tentang proses pembelajaran matematika. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika sebagai dampak yang ditimbulkan dari peningkatan minat belajar setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP). Sedangkan, metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data daftar nama siswa, silabus matematika, daftar nilai matematika siswa kelas IV sebelum tindakan, dan profil sekolah.

Menurut Nana Syaodih (2012:153) validitas menunjukkan ketepatan pengumpulan data, atau data yang dikumpulkan memang benar-benar yang ingin di peroleh peneliti. Teknik yang akan digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu menggunakan teknik Triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dapat diungkapkan beberapa hal yang diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) sebagai berikut : masih banyak siswa yang ramai dan bermain sendiri, hanya beberapa siswa saja yang antusias mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, partisipasi siswa masih rendah. Dari 33 siswa, aktivitas siswa dalam bertanya ada 14 siswa (42,42%), aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan ada 13 siswa (39,39%), aktivitas siswa dalam mengerjakan soal ada 18 siswa (54,54%), dan mengerjakan tugas PR ada 16 siswa (48,48%). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih kurang. Kegiatan guru dari

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah cukup baik namun ada beberapa catatan yang harus diperbaiki dalam siklus berikutnya. Pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan minat belajar siswa jika dibandingkan dengan pra siklus. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan siswa maupun guru kelas IV mengenai pembelajaran matematika kelas IV dengan menggunakan strategi Missouri Mathematics Project (MMP) pada siklus I dapat ditarik kesimpulan sementara antara lain : pembelajaran menggunakan strategi Missouri Mathematics Project (MMP) masih belum optimal, pembelajaran masih didominasi oleh guru, interaksi guru dan siswa belum terjalin secara maksimal, keaktifan siswa saat proses pembelajaran masih kurang hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang malu dan kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, masih banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan tugas secara tepat waktu, dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal masih kurang.

## 2) Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam upaya memperbaiki tindakan pada siklus I. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siklus II menunjukkan hal- hal sebagai berikut :

Perbandingan hasil minat belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Indikator Minat	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan bertanya	24,24%	42,42%	78,79%
2	Menjawab pertanyaan	30,30%	39,39%	75,76%
3	Mengerjakan soal	27,27%	54,54%	87,88%
4	Mengerjakan tugas PR	33,33%	48,48%	84,85%

Perbandingan nilai rata-rata dan ketuntasan siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

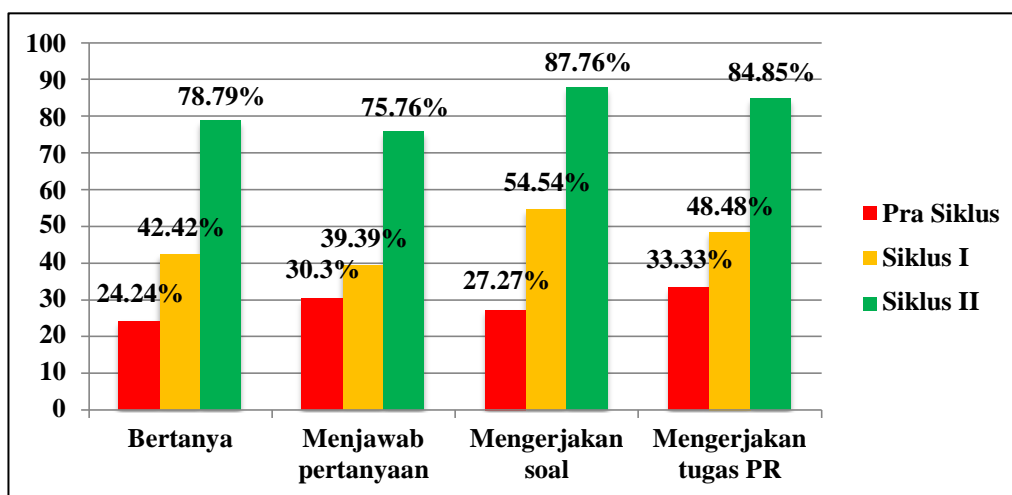
Pelaksanaan siklus	Nilai rata-rata kelas	Prosentase ketuntasan
Sebelum tindakan	52,12	15,15%
Siklus I	64,85	51,52%
Siklus II	73,33	84,85%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Peningkatan minat belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Indikator Minat	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan bertanya	8 siswa (24,24%)	14 siswa (42,42%)	26 siswa (78,79%)
2	Menjawab pertanyaan	10 siswa (30,30%)	13 siswa (39,39%)	25 siswa (75,76%)
3	Mengerjakan soal	9 siswa (27,27%)	18 siswa (54,54%)	29 siswa (87,88%)
4	Mengerjakan tugas PR	11 siswa (33,33)	16 siswa (48,48%)	28 siswa (84,85%)

Grafik peningkatan minat belajar



### 3) Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung. Tujuannya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP). Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP), melalui strategi ini guru mendorong siswa untuk semangat dalam pembelajaran matematika. Hal ini senada dengan pendapat Crow D. Leater dan Crow Alice (dalam Djaali, 2009: 121) yang menyatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, atau kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa minat belajar perlu diciptakan.

Menurut Slameto (2010 : 57), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Tingginya minat belajar matematika dapat memperlancar proses pembelajaran. Semakin tinggi minat siswa maka semakin besar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu mulai dari sebelum tindakan, tindakan I, dan tindakan II atau terakhir yang mengalami peningkatan minat secara berangsur-angsur.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siklus I dan siklus II dapat diketahui adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Peningkatan minat belajar siswa diamati melalui beberapa indikator yaitu : pada siklus I terdapat 14 siswa (42,42%) yang bertanya, pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa (78,79%). Pada siklus I terdapat 13 siswa (39,39%) yang menjawab pertanyaan, pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa (75,76%). Pada siklus I terdapat 18 siswa (54,54%) yang mengerjakan soal, pada siklus II meningkat menjadi 29 siswa (87,88%). Pada siklus I terdapat 16 siswa (48,48%) yang mengerjakan tugas PR, pada siklus II meningkat menjadi 28 siswa (84,85%).

Selain itu, hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Arum Iswandari (2010: 90) dengan judul “Peningkatan minat belajar IPA melalui metode *Examples Non Examples* pada siswa kelas IV SDN 01 Mojoreno Sidoharjo”. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa yang diajarkan melalui metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 01 Mojoreno. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi bahwa ”penggunaan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung kecamatan Tawangmangu”, dapat diterima kebenarannya.

### SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas IV selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa: ”Pembelajaran dengan

strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 03 Bandardawung Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014”.

Peningkatan minat belajar siswa diamati melalui beberapa indikator yaitu: aktivitas siswa dalam bertanya pada pra siklus ada 8 siswa (24,24%), pada siklus I meningkat menjadi 14 siswa (42,42%), pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa (78,79%). Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pra siklus ada 10 siswa (30,30%), pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (39,39%), pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa (75,76%). Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal pada pra siklus ada 9 siswa (27,27%), pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa (54,54%), pada siklus II meningkat menjadi 29 siswa (87,88%). Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas PR pada pra siklus ada 11 siswa (33,33%), pada siklus I meningkat menjadi 16 siswa (48,48%), pada siklus II meningkat menjadi 28 siswa (84,85%).

Peningkatan minat belajar siswa juga diiringi dengan peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari nilai yang sudah mencapai ketuntasan melebihi 80% dari jumlah siswa dan sesuai dengan KKM matematika yaitu 65. Ketuntasan siswa pada pra siklus sebanyak 5 siswa (15,15%), pada siklus I sebanyak 17 siswa (51,52%), dan pada siklus II sebanyak 28 siswa (84,85%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. FKIP UMS : PGSD
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. FKIP UMS : PGSD
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya